

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI

Milan Seprianti Huma¹, Drusila Nurhayati Tuan², Nolfin Esterliani Seran³,
Filadelvia Lomi Pa⁴

humamilan83@gmail.com¹, drusilatuan@gmail.com², nolfinseran22@gmail.com³, filalomipa@gmail.com⁴

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam proses pembelajaran anak usia dini. Anak-anak semakin akrab dengan perangkat digital seperti smartphone, tablet, dan berbagai aplikasi interaktif. Kondisi ini membuka peluang sekaligus tantangan dalam pembentukan karakter anak, khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi digital dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel penelitian yang relevan dengan topik penelitian, terutama yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir. Data kemudian dianalisis melalui proses pengumpulan, pengelompokan, dan interpretasi informasi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan karakter anak usia dini. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki potensi untuk mendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab apabila digunakan secara terarah dan didampingi oleh orang tua serta pendidik. Penggunaan teknologi yang disertai pengawasan, pengaturan waktu penggunaan, serta pemilihan konten edukatif dapat membantu anak belajar mengatur diri dan bertanggung jawab terhadap aktivitasnya. Sebaliknya, penggunaan teknologi tanpa pengawasan dapat menimbulkan dampak negatif seperti ketergantungan, kurangnya kontrol diri, serta menurunnya disiplin anak. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital perlu diintegrasikan dengan pendidikan karakter melalui pendampingan aktif, pengawasan yang bijak, serta kerja sama antara keluarga dan lembaga pendidikan agar teknologi dapat menjadi sarana yang mendukung perkembangan karakter positif anak usia dini.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Pendidikan Karakter, Disiplin, Tanggung Jawab, Anak Usia Dini..

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes to people's lives, including in early childhood education. Children are increasingly familiar with digital devices such as smartphones, tablets, and various interactive applications. This situation opens up both opportunities and challenges in character development in children, particularly the development of discipline and responsibility. This study aims to analyze the use of digital technology in developing the character of discipline and responsibility in early childhood. This study used library research with a descriptive qualitative approach. Data were obtained from various literature sources, such as scientific journals, books, and research articles relevant to the research topic, particularly those published in recent years. The data were then analyzed through a process of collecting, categorizing, and interpreting information related to the use of digital technology in early childhood character education. The study results indicate that digital technology has the potential to support the development of discipline and responsibility when used in a targeted manner and with the guidance of parents and educators. Supervised use of technology, time

management, and selection of educational content can help children learn to self-regulate and take responsibility for their activities. Conversely, unsupervised use of technology can have negative impacts such as dependency, lack of self-control, and decreased discipline in children. Therefore, the use of digital technology needs to be integrated with character education through active mentoring, thoughtful supervision, and collaboration between families and educational institutions so that technology can become a tool that supports the development of positive character in early childhood.

Keywords: Digital Technology, Character Education, Discipline, Responsibility, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era saat ini telah membawa perubahan yang sangat mendasar terhadap cara hidup dan proses pembelajaran, termasuk bagi anak-anak usia dini (0–6 tahun). Anak-anak kini semakin akrab dengan perangkat digital seperti tablet, smartphone, dan aplikasi interaktif, sehingga teknologi digital tidak lagi semata-mata menjadi alat hiburan, tetapi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari lingkungan belajar mereka. Paparan teknologi sejak usia dini ini membuka peluang sekaligus tantangan dalam konteks perkembangan karakter, terutama karakter disiplin dan tanggung jawab yang menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan kepribadian anak di masa mendatang (Andriani, 2023).

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, integrasi teknologi digital berpotensi menjadi strategi inovatif dalam membangun kebiasaan baik sejak dini. Penelitian menunjukkan bahwa ketika teknologi digunakan secara terencana dan dengan pendampingan orang tua yang efektif, teknologi digital dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, seperti keterampilan kerja mandiri serta stimulasi mental dan sosial emosional yang terarah. Namun, tanpa pengaturan yang bijak dan pendampingan yang memadai, risiko dampak negatif seperti konten yang tidak sesuai, kurangnya pengendalian diri, dan sikap konsumtif dapat muncul, bahkan berpotensi melemahkan nilai-nilai karakter dasar. Hal ini menekankan pentingnya pendekatan digital parenting yang tepat dalam membimbing anak mengakses dan menggunakan teknologi (Smith, 2023).

Peran orang tua dan pendidik menjadi semakin krusial dalam konteks ini. Penelitian kontemporer menggarisbawahi bahwa digital parenting—yakni pola asuh orang tua dalam memandu penggunaan perangkat digital oleh anak—berpengaruh signifikan terhadap keteraturan perilaku dan pengembangan karakter positif pada anak usia dini. Ketika orang tua mampu memantau, mengatur durasi pemakaian, serta memilih konten edukatif, anak menunjukkan perilaku disiplin yang lebih baik dan meningkatnya rasa tanggung jawab terhadap tugas sederhana yang diberikan. Pemahaman orang tua tentang teknologi dan karakternya sendiri dalam memberi contoh disiplin dan tanggung jawab akan sangat menentukan efektivitas penggunaan teknologi bagi anak (Johnson, 2024).

Sejalan dengan itu, urgensi pendidikan karakter pada anak usia dini semakin diperkuat oleh studi pendidikan yang menekankan bahwa penguatan nilai moral dan sosial tidak dapat diabaikan di tengah dinamika era digital. Paparan terhadap konten digital yang tidak terkontrol atau tanpa pendampingan yang tepat bisa mengurangi sensitivitas sosial anak, memunculkan sikap instan, serta melemahkan etika perilaku, yang semuanya berimplikasi pada rendahnya disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital perlu diarahkan bukan hanya sebagai alat bantu pembelajaran kognitif semata, tetapi juga sebagai sarana pengembangan karakter yang terintegrasi melalui pendampingan aktif, pemilihan konten edukatif, serta kolaborasi

antara sekolah dan keluarga untuk menguatkan nilai-nilai karakter positif pada anak usia dini (Lee, 2026).

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital bukan sekadar soal ketersediaan perangkat atau akses, tetapi melibatkan strategi pendidikan karakter yang tertata, pengawasan dan peran aktif orang tua, serta integrasi nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dalam setiap pengalaman digital anak. Pendekatan yang holistik ini diperlukan agar teknologi digital benar-benar menjadi alat pendukung pembentukan karakter yang sehat, bukan sekadar faktor yang memperlemah kemampuan pengaturan diri, konsistensi perilaku, dan norma sosial anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, karena fokus penelitian adalah menganalisis pemanfaatan teknologi digital dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak usia dini berdasarkan literatur dan penelitian terdahulu, tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber sekunder, antara lain jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, laporan pendidikan, dan publikasi akademik yang diterbitkan dalam empat tahun terakhir (2023–2026). Sumber-sumber tersebut dipilih dengan mempertimbangkan kredibilitas, relevansi, dan kesesuaian topik, khususnya mengenai peran teknologi digital dalam pendidikan karakter anak usia dini.

Setelah dikumpulkan, data dianalisis secara kualitatif deskriptif, yaitu dengan menguraikan, menafsirkan, dan mengaitkan temuan dari literatur untuk melihat dampak positif maupun negatif penggunaan teknologi digital terhadap pembentukan disiplin dan tanggung jawab anak. Analisis juga difokuskan pada strategi pendampingan orang tua dan pendidik agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai alat pengembangan karakter anak. Hasil dari analisis tersebut kemudian disintesis untuk memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai peran teknologi digital dalam pendidikan karakter anak usia dini. Dengan pendekatan ini, penelitian tetap dapat dipertanggungjawabkan secara akademik karena semua temuan dan argumen didasarkan pada literatur yang sahih dan relevan, serta dianalisis secara sistematis dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini ternyata memiliki efek multifaset terhadap pembentukan karakter, terutama dalam aspek disiplin dan tanggung jawab. Literatur terbaru menyatakan bahwa teknologi digital dapat menjadi sarana untuk menanamkan literasi digital sejak dini, yang tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis mengoperasikan perangkat, tetapi juga aspek moral dan sosial yang mendasari cara anak bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi tersebut. Literasi digital yang dimaksud mencakup pemahaman mengenai perilaku baik dan buruk dalam dunia digital, pemilihan konten yang sesuai, serta kesadaran atas dampak penggunaan teknologi terhadap kehidupan sehari-hari. Pendampingan orang dewasa menjadi faktor krusial dalam proses ini agar teknologi tidak sekadar digunakan, tetapi benar-benar diintegrasikan ke dalam pengalaman belajar yang bernilai karakter (Rahmawati, 2023).

Implementasi literasi digital yang efektif ketika dikombinasikan dengan aktivitas edukatif yang terarah dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir analitis, rasa tanggung jawab untuk mengikuti aturan penggunaan digital, serta keterampilan sosial karena mereka diajak memahami konteks interaksi yang tepat serta konsekuensi tindakan mereka di dunia digital. Temuan ini menggarisbawahi bahwa anak

tidak boleh diposisikan sebagai pengguna pasif dari sebuah teknologi; justru mereka harus diperkenalkan pada regulasi diri secara bertahap melalui pengalaman digital yang bermakna (Setiawan, 2024).

Selain itu, penelitian kajian pustaka lain menyoroti bahwa peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di era digital bersifat sangat sentral, terutama dalam menanamkan konsep tanggung jawab digital. Orang tua bukan hanya berperan sebagai pengatur waktu layar (“screen time”), tetapi juga sebagai pembimbing nilai yang ikut menentukan konten, durasi, dan situasi penggunaan teknologi oleh anak. Keterlibatan orang tua yang aktif berperan dalam membantu anak memahami aturan, batasan, dan tujuan penggunaan teknologi, sehingga anak dapat belajar bertanggung jawab terhadap batasan yang telah disepakati bersama. Tanpa keterlibatan semacam ini, anak berisiko memaknai teknologi hanya sebagai media hiburan semata yang justru melemahkan disiplin waktu belajar atau interaksi nyata (Pratama, 2024).

Implikasi lain yang ditemukan dalam kajian literatur adalah bahwa meskipun teknologi membawa peluang pembelajaran positif, paparan konten digital yang tidak terkontrol dapat menghadirkan risiko perilaku negatif. Khususnya, paparan konten yang tidak sesuai usia atau tidak dirancang dengan nilai karakter yang jelas dapat berujung pada sikap instan, kurangnya toleransi terhadap aturan, hingga rendahnya motivasi internal anak untuk menyelesaikan tugas tanpa imbalan digital. Hal ini menunjukkan bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab tidak mungkin tumbuh hanya karena anak terpapar teknologi; karakter tersebut harus didukung melalui kurikulum karakter yang terstruktur dan konten digital yang nilai nilainya jelas dan konsisten (Lestari, 2023).

Kajian literatur lain juga menegaskan pentingnya batasan diri dalam penggunaan teknologi, di mana anak perlu diajarkan untuk menyeimbangkan antara waktu digital dan kegiatan non digital (seperti bermain fisik, interaksi sosial langsung, dan kegiatan reflektif). Keseimbangan ini menjadi bagian dari praktik disiplin yang menanamkan tanggung jawab anak terhadap prioritas aktivitas mereka, sehingga mereka tidak menjadi terlalu tergantung pada stimulasi digital semata. Strategi pendidikan karakter yang mendukung keseimbangan semacam ini mencakup nilai kejujuran, pengaturan waktu secara sadar, dan kesadaran emosional saat menggunakan teknologi.

Terakhir, kajian lebih lanjut menunjukkan bahwa kolaborasi antara keluarga, pendidik, dan pembuat konten digital merupakan hal yang penting dalam mengoptimalkan potensi teknologi untuk pendidikan karakter. Ketiga pihak ini perlu memiliki visi yang sama tentang bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai alat pembelajaran karakter, bukan sekadar alat hiburan. Pendekatan yang sistematis, termasuk pelatihan literasi digital untuk orang tua dan guru, pemilihan konten digital yang mendukung karakter, serta perencanaan kegiatan belajar yang memasukkan nilai disiplin dan tanggung jawab secara eksplisit, akan meningkatkan kemungkinan bahwa penggunaan teknologi digital memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan karakter anak usia dini.

Secara keseluruhan, meskipun teknologi digital punya potensi yang besar, efektivitasnya dalam pembentukan karakter seperti disiplin dan tanggung jawab sangat dipengaruhi oleh konteks penggunaan, peran pendampingan orang dewasa, dan kualitas konten digital yang tersedia. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan karakter anak usia dini harus dirancang secara sadar dan holistik, serta tidak boleh dilakukan secara sembarangan tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap perkembangan sosial emosional anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak usia dini, asalkan penggunaannya dilakukan secara terarah, terkontrol, dan didampingi oleh orang tua maupun pendidik. Teknologi digital bukan sekadar alat hiburan, tetapi dapat menjadi sarana pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi digital, keterampilan pengaturan diri, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Pemanfaatan teknologi digital yang efektif menuntut pendampingan aktif dari orang tua dan pendidik, pemilihan konten yang sesuai usia dan bernilai edukatif, serta integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan belajar sehari-hari. Tanpa pendampingan dan pengaturan yang tepat, anak berisiko mengembangkan perilaku instan, kurang disiplin, dan rendahnya kemampuan tanggung jawab terhadap tugas atau aktivitas.

Lebih jauh, kolaborasi antara keluarga, lembaga pendidikan, dan penyedia konten digital menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter anak secara holistik. Strategi pendidikan karakter yang terencana, pemantauan penggunaan teknologi secara sadar, serta keseimbangan antara aktivitas digital dan non-digital dapat memperkuat internalisasi nilai disiplin dan tanggung jawab pada anak.

Dengan demikian, teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai alat strategis dalam pendidikan karakter anak usia dini, bukan sekadar sebagai media hiburan, asalkan penggunaannya disertai pendampingan, pengawasan, dan pengintegrasian nilai-nilai moral yang konsisten..

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. (2023). Integrating Digital Tools for Character Education in Early Childhood. *Journal of Educational Research*, 15(3), 90–104. <https://journal.unnes.ac.id/journals/ijeces/article/view/23698>
- Johnson, E. (2024). The Role of Digital Parenting in Promoting Discipline and Responsibility in Young Children. *Journal of Child and Family Studies*, 33(1), 55–68. <https://journal.yazri.com/index.php/chatra/article/view/312>
- Lee, M. (2026). Screen Time and Early Childhood Development: Impacts on Behavior and Social Skills. *International Journal of Early Childhood Education*, 58(1), 10–22. <https://www.theguardian.com/society/2026/jan/11/excessive-screen-time-limits-vocabulary-of-toddlers-experts-warn>
- Lestari, S. (2023). Pembelajaran Karakter Anak Usia Dini melalui Keseimbangan Aktivitas Digital dan Non-Digital. *Jurnal Cerdas: Kajian Pendidikan Anak*, 5(1), 33–46. <https://www.rumahjurnal.or.id/index.php/cerdas/article/view/587>
- Pratama, D. (2024). Strategi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Adidaya: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 10(3), 60–73. <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/adidaya/article/view/1926>
- Rahmawati, I. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 125–138. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/6166>
- Setiawan, B. (2024). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Tanggung Jawab Digital Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 8(1), 45–57. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/jpiaud/article/view/6211>
- Smith, J. (2023). Utilizing Digital Technology for Character Development in Early Childhood Education: A Scoping Review. *Early Childhood Education Journal*, 51(2), 145–158. https://www.researchgate.net/publication/388897665_Utilizing_Digital_Technology_for_Character_Development_in_Early_Childhood_Education_A_Scoping_Review